

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keanekaragaman jenis primata di Desa Air Batu pada kawasan Geopark merangin dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 5 jenis primata yaitu simpai (*Presbytis melalophos*), Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), Beruk (*Macaca nemestrina*), Siamang (*Symphalangus syndactylus*), Ungko (*Hylobates agilis*) dan diperoleh indeks keanekaragaman jenis primata menurut Shannon–Wiener sebesar 1.273 yang berarti indeks keanekaragamannya kategori sedang, nilai kemerataan jenis bernilai 0,7910 Hal ini menunjukkan bahwa kemerataan jenis primata di Kawasan Geopark Merangin Jambi tidak merata atau dikategorikan rendah, nilai kekayaan jenis primata adalah 0,6357 yang menunjukkan bahwa kekayaan jenis primata cukup rendah, Nilai dominansi 0,3105 ini menggambarkan kelompok individu. Simpai (*Presbytis melalophos*) dan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) adalah jenis primata yang lebih banyak mendominasi di kawasan Geopark Merangin Jambi. Jenis primata yang memiliki kepadatan rata-rata tertinggi adalah simpai, dengan nilai kepadatan rata-rata 1,775 ekor/ha atau pendugaan populasi pada kawasan Geopark Merangin berkisar antara 199-1266 ekor/Km<sup>2</sup>, Kepadatan populasi monyet ekor panjang 1.425 ekor/ha atau pendugaan populasi pada kawasan Geopark Merangin berkisar antara 160 – 1016 ekor/Km<sup>2</sup>, Kepadatan populasi yang paling rendah pada kawasan Geopark Merangin Jambi adalah ungko dan siamang. Dugaan populasi ungko pada kawasan Geopark Merangin Jambi adalah 0,083 atau 9-59 ekor/Km<sup>2</sup>. Sementara dugaan populasi siamang pada kawasan Geopark Merangin Jambi adalah 0,183ekor/ha atau 21-130ekor/Km<sup>2</sup>.

### 5.2 Saran

Keanekaragaman yang ada di kawasan Geopark merangin kategori sedang, oleh karena itu perlu dilakukan penjaagaan terhadap populasi primata di kawasan ini, dilakukan penelitian berkesinambungan dengan menggali potensi sumberdaya alam secara keseluruhan yang belum diteliti di Geopark merangin agar kekayaan alam tersimpan di dalamnya, terutama untuk jenis-jenis satwa yang masih ada agar tetap terjaga dan kelestarian hutannya